

**ANALISIS EKONOMI AGROINDUSTRI DODOL BUAH NAGA DI  
DESA TEGAL ARUM KECAMATAN RIMBO  
BUJANGKABUPATEN TEBO  
( Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari )**

***ANALYSIS OF AGROINDUSTRY ECONOMIC DODOL  
FRUITDRAGON IN TEGAL ARUM VILLAGE, RIMBO BUJANG  
KABUPATEN TEBO VILLAGE  
(Case Study of Mekar Sari Joint Business Group)***

**Asnawati. Is<sup>1</sup>, Helmaini<sup>2</sup>, Isyaturriyadhah<sup>2</sup>**

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muara Bungo  
zahira\_siregar@yahoo.com, Helmaini05@gmail.com,  
isyaturriyadhah\_amin@yahoo.com,

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada tanggal 1 Desember 2018 sampai 1 Januari 2019. Pemilihan lokasi inidilakukansecara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo merupakan agroindustri satu-satunya yang berbahan baku buah naga yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang dan satu-satunya agroindustri yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama atau disingkat dengan KUB (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo). Dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan usaha agroindustri dodol buah naga serta untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha agroindustri dodol buah naga kelompokusahabersamamekardi Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu peneliti yang mengambil responden dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dan penelitian ini dipusatkan pada objek tertentu (Studi Kasus). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu agroindustri dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang merupakan agroindustri yang dikelola oleh kelompok usaha bersama (KUB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan yang diperoleh dari Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebesar Rp. 1.245.777 pada bulan Desember 2018. Nilai R/C Rasio yang diperoleh oleh Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari sebesar 1,62. Dengan demikian Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, tersebut efisien dan menguntungkan.

**Kata Kunci** : Pendapatan, Efisiensi dan Agroindustri Dodol Buah Naga.

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency on 1 December 2018 to 1 January 2019. Purposive location selection was conducted with the consideration that Tegal Arum Village, Rimbo Bujang Subdistrict, Tebo Regency was the only agro-industry made from dragon fruit in Rimbo Bujang Subdistrict and the only agro-industry managed by the Joint Business Group or abbreviated as Short Business Group. KUB (Department of Industry, Trade and Labor of Tebo Regency). With the aim to find out the dragon fruit dodol agro-industry business revenue and to find out the level of efficiency of the dragon fruit agro-industry dodol dragon business group jointly blooms in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency. The research method used was a survey method, namely researchers who took respondents from one population using a questionnaire as a data collection tool, and this research was focused on certain objects (Case Study). Where in this research the object of research is the dodol dragon fruit agroindustry in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency which is an agro-industry managed by a joint business group (KUB). The results showed that the income obtained from the Dodol Dragon Fruit Agroindustry Mekar Sari Joint Business Group in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency was Rp. 1,245,777 in December 2018. The R / C value of the ratio obtained by the Naga Fruit Joint Business Group Dodol Agroindustry is 1.62. Thus the Dragon Fruit Dodol Agroindustry of the Mekar Sari Joint Business Group in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency, is efficient and profitable.*

**Keywords:** *Revenue, Efficiency and Agroindustry of Dragon Fruit Dodol*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Pembangunan industri selain dilakukan dalam segala tingkatan juga dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menyebabkan daerah yang dulunya tidak mengenal industri sebagai lapangan pekerjaan atau kehidupan, sekarang mempunyai kemungkinan tumbuh menjadi daerah industri

dengan segala akibat positif dan negatifnya, yang kemudian akan membawa perubahan-perubahan dalam masyarakat (Mudrajad, 2003)

Agroindustri adalah industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan bakunya. Selain itu bahwa agroindustri adalah pengolahan hasil pertanian, oleh karena itu, agroindustri merupakan bagian dari enam subsistem agroindustri yaitu subsistem penyediaan sarana, produksi dan peralatan, usahatani, pengolahan hasil (agroindustri), pemasaran, sarana dan pembinaan (Soekartawi, 1996).

Argoindustri banyak dilakukan didaerah pedesaan, hal ini dilakukan

karena pertimbangan berbagai aspek yaitu murah nya upah tenaga kerja, banyak tenaga kerja yang tersedia, dan tersedianya bahan baku yang mudah didapat. Aspek tersebut dapat menarik penduduk di pedesaan untuk membuka usaha baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok selain bertani maupun usaha lainnya. Agroindustri merupakan perpaduan antara pertanian dan industri, dimana keduanya menjadi sistem pertanian yang berbasis industri yang terkait dengan pertanian. Salah satu usaha agroindustri yang bergerak di bidang makanan ringan dari hasil olahan produk pertanian sehingga menambah nilai jual yang tinggi yaitu dodol buah naga.

Buah naga merupakan tanaman kaktus, tanaman yang berasal dari Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika selatan bagian Utara ini sudah lama dimanfaatkan buahnya untuk konsumsi segar. Jenis dari tanaman ini merupakan tanaman memanjat. Secara morfologi tanaman ini termasuk tanaman tidak lengkap karena tidak memiliki daun yang mana hanya memiliki akar, batang dan cabang, bunga, buah serta biji (Kristanto, 2009).

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tebo Tahun 2017 data jumlah tegakan, produktivitas dan Produksi buah naga dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Tegakan, Produktivitas dan Produksi Buah Naga di Kabupaten Tebo Tahun 2017**

NO	KECAMATAN	TOTAL TEGAKAN(BATANG)	JUMLAH (HA)	PRODUKTIVITAS (KG/BATANG)	PRODUKSI (TON/BULAN)
1	VII KOTO	320	0,24	0,3	0,096
2	VII KOTO ILIR			0	-
3	TEBO ULU	4.325	3,24	0,3	0,929
4	SERAI SERUMPUN	80	0,06	0,3	0,012
5	RIMBO BUJANG	4.311	3,23	0,3	0,608
6	RIMBO ULU	500	0,38	0,3	0,090
7	RIMBO ILIR	13.584	10,19	0,3	2,775
8	SUMAY	315	0,24	0,3	0,056
9	TEBO TENGAH	983	0,74	0,3	0,295
10	TENGAH ILIR	7.185	5,39	0,3	1,437
11	TEBO ILIR	-	0,00	0	-
12	MUARA TABIR	250	0,19	0,3	-
<b>JUMLAH</b>		<b>31.853</b>	<b>23,90</b>		<b>6,296</b>

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultur dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tebo, 2017

Dari tabel 1 dapat dilihat produksi buah naga di Kabupaten Tebo sebesar 6,296 Ton dengan jumlah tegakan 31.853 batang. Melihat potensi produksi buah naga di Kabupaten Tebo, maka masyarakat berpeluang untuk memanfaatkan komoditi buah naga untuk dijadikan bahan dasar olahan makanan yang

dapat bertahan lama dan dapat meningkatkan harga jual yang tinggi.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo, adapun data jumlah industri di Kecamatan Rimbo Bujang 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 . Jumlah Industri di Kecamatan Rimbo Bujang 2018**

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Des/Kel	Komoditi	Jenis Produk
1	Poniman	Poniman	Purwoharjo	Ubi Kayu	Lanting
2	Suroto	Suroto	Purwoharjo	Ubi Kayu	Lanting
3	Lasono	Lasono	Purwoharjo	Kedelai	Tempe
4	Frisa Group	Kuswartini	Rimbo Mulyo	Jamur	Keripik Jamur
5	Kuati	Kuati	Rimbo Mulyo	Tiram	Keripik Tembe
6	Sumadi	Sumadi	Wirotho Agung	Tempe	Keripik Pisang
7	Mutini	Mutini	Wirotho Agung	Pisang	Tempe
8	Riana	Riana	Sapta Mulya	Kedelai	Rengginang
9	Dede	Dede	Sapta Mulya	Ketan	Tahu
10	Tri Mas	Tri Mas	Perintis	Kedelai	Pisang Sale
11	<b>KUB</b>	<b>Mekar Sari</b>	<b>Tegal Arum</b>	<b>Pisang</b>	<b>Dodol Buah Naga</b>
12	Mekar Sari	Karsini	Tegal Arum	Buah Naga	Naga
13	Karni	Karni	Tegal Arum	Ubi Kayu	Oyek
14	Melati	Supriyanti	Tirta Kencana	Kedelai	Tempe
				Ubi Kayu	Keripik Ubi

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo 2018

Tabel 2 dapat dilihat banyaknya agroindustri yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang yang berbahan baku dari pertanian. Salah satu agroindustri yang berbahan baku dari pertanian yaitu dodol buah naga. Agroindustri dodol buah naga yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama atau disingkat dengan KUB. Dodol buah naga yang berbahan baku dari buah naga yang diolah menjadi bahan makanan yang dapat bertahan lama dan dapat meningkatkan harga jual yang lebih tinggi. Hal ini sangat baik untuk meningkatkan

pendapatan ekonomi masyarakat seperti yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Bersama di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “ **Analisis Ekonomi Agroindustri Dodol Buah Naga Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo ( Study Kasus Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari )**”.

## 2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan dari agroindustri dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo (*Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari*).
2. Untuk mengetahui besarnya efisiensi agroindustri dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo (*Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari*).

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Lokasi penelitian di pilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo merupakan agroindustri satu-satunya yang berbahan baku buah naga yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang dan satu-satunya agroindustri yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama atau disingkat dengan KUB (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo). Penelitian ini dilaksanakan tanggal 1 Desember 2018 sampai 1 Januari 2019.

### 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *survei*, yaitu peneliti yang mengambil responden dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dan penelitian ini dipusatkan pada objek tertentu (*Studi Kasus*). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu

agroindustri dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang merupakan agroindustri yang dikelola oleh kelompok usaha bersama (KUB). Yang menjadi responden dalam penelitian ini pemilik dan karyawan agroindustri dodol buah naga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani diperoleh apabila semua biaya yang telah dikeluarkan dapat ditutupi oleh hasil penjualan dari kegiatan produksi yang telah dilakukan (Soekarttawi, 1998).

#### 1.1 Analisis Biaya Produksi

Didalam proses produksi dodol buah naga, kelompok usaha bersama Mekar Sari terdapat 2 jenis biaya yaitu biaya variabel (*Cost*) dan biaya tetap (*Fixed Cost*).

##### 1.1.1. Biaya Variabel (*Cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang habis terpakai dalam produksi dodol buah naga yang dilakukan oleh kelompok usaha bersama mekar Sari. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Adapun biaya variabel antara lain bahan baku, biaya Variabel dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Biaya Variabel Yang Digunakan Dalam Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari Dalam Proses Produksi Dodol Buah Naga Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Pada Bulan Desember 2018**

NO	Uraian	Volume	Satuan	Harga(Rp)	Jumlah (Rp)
1	Buah Naga	36	Kg	15.000	540.000
2	Tepung Ketan	8	Kg	8.000	64.000
3	Gula Putih	14	Kg	11.000	154.000
4	Kelapa	18	Biji	3.000	54.000
5	Garam	1	Bungkus	5.000	5.000
6	Vanilli	1	Kotak	5.000	5.000
7	Wijen	1	Bungkus	30.000	30.000
8	Plastik Kaca	1	Paket	20.000	20.000
9	Mika	1	Paket	35.000	35.000
10	Isi Steplas (Steker)	1	Kotak	3.000	3.000
11	Gas	3	Tabung	27.000	81.000
12	Label	10	Lembar	15.000	15.000
<b>JUMLAH</b>					<b>1.006.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 3 dapat disimpulkan biaya variabel yang dikeluarkan oleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari dalam proses produksi dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebesar Rp. 1.006.000 dalam bulan Desember 2018, digunakan untuk 11 kali produksi.

#### 1.1.2. Biaya Tetap

Biaya tetap (*Fixed Cost*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali proses produksi, tetapi hanya mengalami penyusutan. Untuk menunjang keberlangsungan proses pembuatan dodol buah naga. Biaya tetap dalam pembuatan dodol buah naga diperhitungkan sebagai penyusutan kerja dari alat-alat produksi yang digunakan dalam memproduksi dodol buah naga. Untuk

mengetahui nilai ekonomis dari masing-masing peralatan yang digunakan dalam pembuatan dodol buah naga, maka di hitung nilai penyusutan dalam satu kali produksi. Penyusutan dapat dihitung berdasarkan umur ekonomis dari alat-alat produksi. Umur ekonomis adalah periode waktu hitung sejak tanggal estimasi nilai hingga berakhirnya umur ekonomis/manfaat bangunan (barang ) sesuai dengan fungsinya.

Penyusutan peralatan dapat dihitung dengan metode Garis Lurus (*Straight line method*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Cost} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

(Suratiyah, 2015)

**Tabel 4. Biaya Tetap Yang Digunakan Dalam Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari Dalam Proses Produksi Dodol Buah Naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo**

<b>NO</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Nilai (Rp/Bln)</b>
<b>1.</b>	<b>Penyusutan Alat</b>	
	1. Kompor Gas	14.583
	2. Wajan/Kuali	5.556
	3. Baskom Besar	4.167
	4. Baskom Kecil	2.000
	5. Sedok Kayu	4.167
	6. Solet	1.000
	7. Napam/Talam	6.667
	8. Pisau	2.500
	9. Blender	13.333
	10. Timbangan Kue	4.167
	11. Mesin Parut Kelapa	12.500
	12. Saring Kelapa	1.333
	13. Steplas (Steker)	1.250
<b>2.</b>	<b>Sewa Gedung</b>	<b>200.000</b>
<b>3.</b>	<b>Listrik</b>	<b>55.000</b>
<b>4</b>	<b>Tenaga Kerja 3 orang /1 kali proses produksi</b>	<b>660.000</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>988.223</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4 menunjukkan biaya tetap yang digunakan oleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari dalam proses produksi dodol buah naga di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo terdapat 16 (enam belas) komponen biaya yang digunakan, dalam proses produksi dodol buah naga dari yang tertinggi sampai yang terendah biaya yang digunakan seperti, kompor, wajan/kuali, baskom besar, baskom kecil, sendok kayu, spatula, napan/talam, pisau, blender, timbangan kue, steplas (steker), mesin parut kelapa, saring kelapa,

sewa gedung, listrik dan tenaga kerja dengan jumlah biaya tetap sebesar Rp.988.223.

#### **Biaya Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah tenaga yang terlibat langsung dalam proses pembuatan dodol buah naga, tenaga kerja dimasukkan kedalam biaya tetap dikarenakan jumlah tenaganya setiap proses produksi tidak berkurang akan tetapi pemberian upah/gaji pada agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari dalam proses produksi dodol buah naga inidiberikan Rp. 20.000/orang untuk satu kali dalam

proses pembuatan dodol buah naga. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses pembuatan dodol buah naga ini hanya 3 orang dan 5 orang lagi bekerja dalam proses pembuatan dodol nanas, selai buah naga dan anyaman lidi. Kelompok usaha bersamamekar sari ini tidak hanya memproduksi dodol buah naga tetapi mereka banyak mempuyai produk selain dari dodol buah naga, adapun produknya antara lain selai buah

naga, dodol nanas, anyaman lidi dan lain-lain.

Besar kecilnya pendapatan yang akan diterima tergantung kepada besar kecilnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan usaha agroindustri dodol buah naga. Rata-rata pendapatan usaha yang di peroleh oleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Pendapatan Yang Diperoleh Oleh Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari Dalam Produksi Dodol Buah Naga Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo**

NO	Uraian	Jumlah (Rp/Kg)
1	Penerimaan	3.240.000
2	Total Biaya	1.994.223
3	<b>Total Pendapatan (TR-TC)</b>	<b>1.245.777</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 5 terlihat bahwa penerimaan yang diperoleh oleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari dalam satu bulan proses produksi yaitu sebesar Rp. 3.240.000 sedangkan biaya total atau biaya produksi yang digunakan dalam satu bulan sebesar Rp. 1.994.223. Dari kedua biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi yaitu pada total penerimaan di bandingkan dengan total biaya/biaya produksi yang digunakan pada proses produksi dodol buah naga. Sehingga diketahui pendapatan yang diperoleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari dodol buah naga dalam satu bulan produksi sebesar Rp. 1.245.777.

## 2. Analisis Efisiensi

Menurut Mubyarto (1989), yang dimaksud dengan efisiensi adalah

usaha untuk menghasilkan keluaran tertentu dengan menggunakan masukan minimal atau menggunakan masukan tertentu untuk menghasilkan keluaran yang maksimal. Untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dalam proses produksi digunakan analisis R/C ratio

### 2.1. Analisis R/C Rasio

R/C ratio merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha agroindustri dodol buah nagakelompok usaha bersama mekar sari dalam satu bulan produksi di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo mengalami kerugian, impas, dan untung. Dengan cara membandingkan penerimaan (TR) dengan total biaya (TC). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Analisis R/C Rasio Yang Diperoleh Oleh Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo**

NO	Total Penerimaan(TR)	Total Biaya	Nilai R/C Rasio
1	3.240.000	1.994.223	1,62

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa total penerimaan (TR) sebesar Rp 3.240.000/bulan dan rata-rata total biaya (TC) sebesar Rp. 1.994.223 yang memberikan nilai R/C ratio sebesar 1,62 dengan demikian agroindustri dodol buah naga kelompok usahabersamamekar sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, tersebut efisien dan menguntungkan. Dengan nilai R/C Rasio 1,62 berarti setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usaha agroindustri dodol buah naga memberikan penerimaan sebesar 1,62 kali dari biaya yang telah dikeluarkan.

## 2.2. Analisis Break Event Point

Berdasarkan hasil olah penelitian yang diperoleh, harga penjualan dodol buah naga di daerah penelitian sebesar Rp 60.000/kg. Untuk menghitung nilai Break Event Point (BEP) produksi dan Break Event Point (BEP) harga dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Break Event Point* (BEP) Produksi (Kg)

$$= \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{harga jual (Rp)}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.994.223}}{\text{Rp. 60.000}}$$

$$= 33$$

Berdasarkan hasil analisis break event point (BEP) produksi diperoleh dodol dengan jumlah 33 kg dodol buah naga. Untuk

mendapatkan keuntungan kelompok usaha bersama harus menjual dodol buah naga di atas 33 kg.

2. *Break event Point* (BEP) Harga (Rp)

$$= \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Jumlah Produksi (Rp)}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.994.223}}{54 \text{ kg}}$$

$$= \text{Rp. 36.930.}$$

Berdasarkan hasil analisis *Break Event Point* (BEP) harga diperoleh agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari sebesar Rp. 36.930/kg agar agroindustri dodol buah naga kelompok usaha bersama mekar sari mendapatkan keuntungan dari usahanya penjualan dodol buah naga harus menjual hasil produksinya di atas harga Rp. 36.930 kg.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendapatan yang diperoleh dari Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari Agroindustri dodol buah naga Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebesar Rp. 1.245.777 pada bulan Desember 2018.

2. Nilai R/C Rasio yang diperoleh oleh Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari sebesar 1,62. Dengan demikian Agroindustri Dodol Buah Naga Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, tersebut efisien dan menguntungkan.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Kepada Kelompok Usaha Bersama Mekar Sari Agroindustri Dodol Buah Naga Diharapkan tetap mempertahankan keuntungan atau pendapatan yang di peroleh dengan cara lebih memperhatikan persediaan bahan baku agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Kepada pemerintah Kabupaten diharapkan agar lebih memperhatikan setiap usaha agroindustri, khususnya industri yang berbahan baku dari hasil pertanian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas PerindustrianPerdagangan dan Tenaga Kerja, 2018. *Jumlah Industri di Kecamatan Rimbo Bujang*. Tebo
- Dinas Tanaman Pangan Holtikulturadan Ketahanan Pangan. 2017. *Jumlah Tegakan, produktivitas dan Produksi Buah Naga*. Tebo
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta.

Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga; Jakarta.

Kristanto, D. 2009. *Buah Naga: Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*

Soerkartawi. 1996. *Manajemen Agribisnis bungo potong*. Universitas Indonesia Press; Jakarta

Soekartawi.1998. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. UI-Press; Jakarta.

Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya; Jakarta.

